

Daftar Pustaka

- A. Hamid. (2017). Analisis Kebutuhan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Dan Pelaku Carok (Studi di Kabupaten Sampang). *Philosophy*.
- A. Latief Wiyata. (2002). *Carok: Konflik kekerasan dan harga diri orang Madura*. LKiS.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Aurora Mustikajati, A., Rizqi Ramadhan, A., & Andi, R. (n.d.). *Tradisi Carok Adat Madura Dalam Perspektif Kriminologi dan Alternatif Penyelesaian Perkara Menggunakan Prinsip Restorative Justice*.
- Aziz, A., Tamin, Z., & Muksin. (2020). *Genealogi Carok Di Madura; Perspektif Psikologi Sosial*. <http://www.kauje.net/index.php/opinialumni/memahmi>.
- Barker, G., & Ricardo, C. (2005). *Young Men and the Construction of Masculinity in Sub-Saharan Africa: Implications for HIV/AIDS, Conflict, and Violence*.
- Brian Heilman, & Gary Barker. (2018). *Masculine Norms And Violence: Making the Connection*. Promundo: Washington, DC, United State of America
- Cleaver, F. (2002). *Masculinities Matter: Men, Gender and Development* (1st ed.). ZedBooks.
- Connell, R. W. (1995). *Masculinities*. University of California Press.
- Crenshaw, K. (1989). Demarginalizing the Intersection of Race and Sex: A Black Feminist Critique of Antidiscrimination Doctrine, Feminist Theory and Antiracist Politics. University of Chicago Legal Forum, 1989(1), Article 8.
- Crenshaw, K. (1991). Mapping the Margins: Intersectionality, Identity Politics, and Violence against Women of Color. Stanford Law Review, 43(6), 1241-1299.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Durriesmith. (2017). The Role of Masculinity in Civil Wars. *International Feminist Journal of Politics*, 152–168.
- Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang 2008. (n.d.).
- Fathorrahim, & Sholehuddin. (2023). *Dekrit (Jurnal Magister Ilmu Hukum)*, 13.
- Fenomenologi, s., Budaya, n.-n., Madura, m., & dan Marsuki, r. (2015a). *Sikap Masyarakat Madura Terhadap Tradisi Carok* (vol. 17, issue 1).
- Fenomenologi, s., Budaya, n.-n., Madura, m., & dan Marsuki, r. (2015b). *Sikap Masyarakat Madura Terhadap Tradisi Carok* (vol. 17, issue 1).
- Fenomenologi, s., Budaya, n.-n., Madura, m., & dan Marsuki, r. (2015c). *Sikap Masyarakat Madura Terhadap Tradisi Carok* (vol. 17, issue 1).
- Galtung, J. (1990). Cultural Violence. In *Journal of Peace Research* (Vol. 27, Issue 3).
- H. Myrntinen, J. Naujoks, & J. El-Bushra. (2014). *592 CR-Saferworld 12page Draft 06 pdf version*.
- Handayani, e., & misbah, f. (n.d.). *Carok, “Di Persimpangan” Budaya dan Hukum Positif*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Carok>
- Hefni. (2020). Pergeseran Nilai dan Transformasi Masyarakat Madura Kontemporer. *Sosiologi Masyarakat*, 25(2), 145–163.
- Hidayati. (2021). Janda Carok: Konstruksi Sosial dan Strategi Bertahan di Madura. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 42(1), 31–45.
- Huub de jonge. (2011). *Garam, Kekerasan dan Aduan Sapi : Esai Esai Tentang Orang Madura dan Kebudayaan Madura* (1st ed.). Lkis.
- Laki-laki madura, |, Madura, k. E., Karya, n., Julian, r., Maskulinitas, s. :, Rifai, a., Ahmadi, a., & Rengganis, r. (n.d.). Laki-Laki Madura Dalam Kumpulan Esai Madura Niskala Karya Royyan Julian, Studi: Maskulinitas. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (jime)*, 8(3), 2442–9511. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3542/http>
- Merry Riskiyana Najiyah. (2019). *Sikap Masyarakat Madura Terhadap Tradisi Carok*.

- Novi Kamalia. (2020). The Masculinity of Madurese Male Bodies in Pathriarchal Culture. *Rjoas*.
- Navis. A. A. (1986). *Alam Terkembang Jadi Guru: Adat Kebudayaan Minangkabau* (2nd ed.).
- P. Bourdieu. (1977). Outline of a Theory of Practice. *Cambridge University Press*.
- Putri, f. S. (2020). *Abhillani abha'*. Institut Seni Indonesia.
- Rozaki, a. (2017). Perempuan dan Resiliensi Pasca Carok: Studi Etnografi di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Perempuan*, 25(2), 67–82.
- Sangadji, b. M. R., Ghifari, m., dan, F. B., & Pratama, s. (2021). Menilik Budaya Carok Pada Masyarakat Madura Dalam Sistem Hukum Adat di Indonesia (Tracing the Carok Culture of the Madurese Community in the Customary Law System in Indonesia). In *Jurnal Hukum Lex Generalis* (vol. 2, issue 3). Bulan ketiga. <https://jhlgr.wangrengcang.com/>
- Saputra. (2018). Peran Tokoh Masyarakat dalam Resolusi Konflik Carok. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 39(2), 89–104.
- Suhardi. (2023). *Konsep Restorative Justice dalam Tindak Pidana Pembunuhan Berencana (Carok) Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Gunung Sereng Kabupaten Bangkalan)*.
- Wiyata, l. (2013). Mencari Makna Budaya Damai di Madura Pasca Konflik. *Jurnal Studi Sosial*, 5(2), 112–127. A. Latief Wiyata, & Abdur Rozaki. (2006). *Carok : Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura* (A. Rozaki, ed.; 2nd ed.). Yogyakarta Ikis 2006.
- Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.). SAGE Publications.